

BAB 3

METODE PENELITIAN

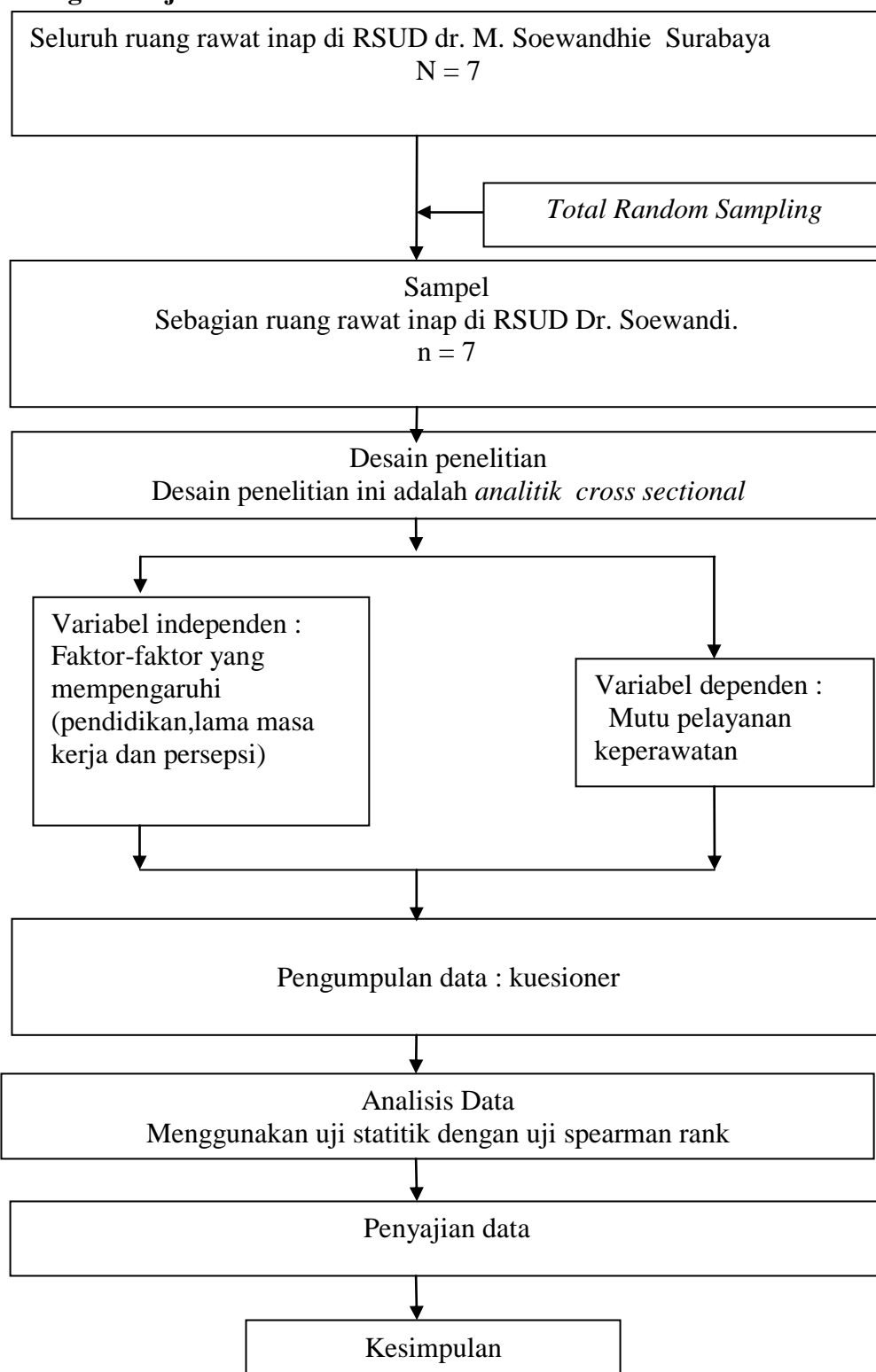
Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2007). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, populasi, sample dan sampling, definisi operasional, strategi pengumpulan data, analisa data, prinsip etis dalam penelitian dan keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol tujuan dibuat desain adalah untuk keperluan pengujian hipotesis untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan berbagai variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Nursalam, 2009).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *analitik cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel dependent dan independent hanya satu kali, pada saat penelitian (Nursalam, 2009).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pelayanan keperawatan di ruang rawat inap RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya

3.3 Populasi, sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006) populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ruang rawat inap RSUD dr M. Soewandhie Surabaya.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Aziz Alimul, H, 2007)

Sampel adalah sebagian/wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Dengan demikian, maka peneliti mengambil dari seluruh ruang rawat inap RSUD dr Moh Soewandhie Surabaya.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2003). Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu *Total Random Sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan mengambil semua populasi sebagai sampling karena populasi yang kecil (A. Aziz Alimul H, 2010). Penelitian juga menggunakan kuesioner kepada responden yaitu subyek penelitian diambil dari data seluruh perawat yang bekerja di ruang rawat inap RSUD dr Moh Soewandhie Surabaya serta pasien yang menjalani rawat inap di ruang rawat inap RSUD dr Moh Soewandhie Surabaya.

3.4 Identifikasi Variabel dan definisi operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

1) Variabel bebas

Variabel bebas ini sering dikatakan sebagai variabel stimulus, input dan predikat. Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel *independent* (Variabel terikat). Jadi variabel bebas adalah variabel merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2009). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pelayanan keperawatan yaitu : tingkat pendidikan perawat, lama masa kerja dan persepsi pasien.

2) Variabel terikat

Variabel ini sering disebut juga respon, output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut Sebagai variabel *dependent*. Variabel terikat ini merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2003). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah mutu pelayanan keperawatan.

3.4.2 Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati dalam melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan pengamatan yang jelas (A. Aziz Alimul, 2003).

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang mendefinisikan tersebut (Nursalam dan Pariani, 2009) karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang menjadi kata kunci definisi operasional.

Tabel 3.1 Variabel, Definisi operasional, Parameter, Alat Ukur, Skala serta Skor.

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
1. Tingkat pendidikan perawat	Pendidikan terakhir dari perawat	1.D3 2.S1/Ners	kuesioner	Nominal	Kriteria : 1. D3 Keperawatan 2. S1/Ners
2. Lama masa kerja	Lama (masa) kerja perawat dihitung mulai dari pertama kerja	Lama kerja dalam tahun	kuesioner	Nominal	1. ≤ 3 th 2. > 3 tahun
3. Persepsi pasien	Penafsiran realitas dari pasien terhadap mutu pelayanan keperawatan	1.Aspek Perhatian 2.Aspek Penerimaan 3.Aspek komunikasi 4.Aspek kerjasama 5.Aspek Tanggung jawab	kuisisioner	Ordinal	Kriteria : 1. Baik: 74-100% 2. Cukup: 56-74% 3. Kurang < 56 %
Variabel dependent mutu pelayanan keperawatan	Derajat kesempurnaan pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan setiap pemakai jasa pelayanan yang diukur dengan standar Depkes	1.Keselamatan pasien 2.Perawatan diri 3.Kepuasan pasien 4.Kecemasan 5.Kenyamanan 6.Pengetahuan	kuesioner	Ordinal	Kriteria: 1. Baik:74-100% 2. Cukup:56-74% 3. Kurang<56 %

3.5 Strategi pengumpulan data dan analisa data

3.5.1 Pengumpulan data

Dalam penelitian ini proses pengambilan data dan pengumpulan data diperoleh setelah mendapat izin di RSUD dr M. Soewandhie untuk mengadakan penelitian dengan berpedoman yang sudah ditentukan dengan *total random sampling*. Setelah mendapatkan respondent yang dikehendaki maka langkah sampling peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu dengan tujuan penelitian akan dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya meminta persetujuan menjadi responden.

Setelah peneliti mendapat persetujuan menjadi responden, lalu peneliti membagikan kuesioner langsung kepada responden. Setelah peneliti memperoleh hasil data yang dibutuhkan maka langkah selanjutnya data tersebut ditabulasi kemudian dianalisa.

3.5.2 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum pengolahan data atau analisisnya dilakukan tahapan –tahapan sebagai berikut:

1) Editing

Data yang telah didapat dari masing–masing kriteria tersebut diubah dalam bentuk kuantitatif di jumlahkan untuk memperoleh jumlah skor yang di dapat dari responden.

2) Analisis data

Di lakukan pada setiap responden, dengan menggunakan tabulasi frekuensi. Skor yang di dapat dari tiap reponden akan disesuaikan dengan standart penilaian

Rumus :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%$$

Setelah data terkumpul kemudian ditabulasi dalam tabel dengan variabel yang hendak diukur.

- 1) Cording : Mengklarifikasikan jawaban respondent menurut macamnya dengan memberi kode pada masing- masing jawaban
- 2) Skoring : Setelah diberikan kode selanjutnya diberikan skor pada masing-masing lembar kuesioner. Kuisisioner mutu pelayanan keperawatan

Baik = 75- 100%

Cukup = 56-74%

Kurang Baik = < 56 %

Klasifikasi : Kurang Baik = 1, Cukup = 2, baik = 3

- 3) Tabulasi : Setelah dihitung kemudian dimasukkan dalam tabel dengan pengelompokan baik, cukup, kurang baik.
- 4) Analisis data yang digunakan adalah Hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pelayanan keperawatan dengan mutu pelayanan keperawatan analisa data baik, cukup, kurang baik.

Dalam penelitian ini menggunakan klasifikasi skala pada pengukuran ordinal yaitu yang beranggotakan menurut ranking, urutan peringkat, jabatan (Soekidjo Notoatmojo, 2002). Uji statistik menggunakan uji spearman rank, uji ini

digunakan untuk mengukur tingkat dan eratnya hubungan antara dua atau lebih variabel yang berskala ordinal.

3.6 Prinsip Etis Dalam Penelitian

3.6.1 *Informed Consent*

Merupakan cara persetujuan antar peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*Informed Consent*) tersebut di berikan kepadanya sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi respondent. Tujuannya adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika respondent tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak respondent.

3.6.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama respondent pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3.6.3 Kerahasiaan

Merupakan masalah etika dengan menjamin masalah- masalah yang lainnya, semua informasi yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti hanya kelompok daftar tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Aziz Alimul H, 2003).

3.7 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan adalah kelemahan dan hambatan dalam penelitian (Nursalam, 2001). Adapun keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti .

- 1) Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sehingga responden menjawab pertanyaan dengan tidak jujur atau karena tidak mengerti pertanyaan yang dimaksud sehingga hasilnya kurang mewakili secara kualitatif.
- 2) Jumlah responden terlalu banyak sehingga memerlukan waktu yang cukup lama.
- 3) Tempat penelitian hanya di Wilayah ruang rawat inap RSUD dr M. Soewandhie suarabaya.